



## Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. D dan Ny. S Yang Mengalami Ketidakefektifan Pemberian ASI dengan Post SC Atas Indikasi Preeklampsia

Alvina<sup>1</sup>, Ahmad Farid Umar<sup>2</sup>, Herlina<sup>2</sup>

### *Nursing Care for Mrs. D and Mrs. S Clients who Experience in Effectiveness of Breastfeeding with Post SC for Indications of Preeclampsia*

Email: <sup>1,2</sup>jurnal@stikesphi.ac.id, <sup>3</sup>herlina.aceh@yahoo.co.id

#### ABSTRAK

Post Partum adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dan waktu kurang lebih 6 minggu. tindakan persalinan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan pada abdomen dan uterus. Preeklampsia atau yang biasa disebut kehamilan dengan hipertensi, tidak seperti hipertensi pada umumnya tetapi mempunyai kaitan erat dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi baik pada janin maupun ibu. ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi yang tidak ada asupan makanan untuk dapat menggantikan ASI. Subyek dalam studi kasus menggunakan 2 klien yang mengalami ketidakefektifan pemberian ASI di Ruang Ponek RSUD Kota Bekasi. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis studi deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada klien Ny. D & Ny. S adalah pada penelitian ini ditemukan 5 diagnosa yang sama yaitu gangguan rasa nyaman dan nyeri, intoleransi aktivitas, ketidakefektifan pemberian ASI, risiko perfusi perifer tidak efektif dan risiko infeksi. Intervensi diagnosa yang menjadi fokus adalah ketidakefektifan pemberian ASI. Implementasi yang dilakukan pada 2 klien yaitu mengkaji keadaan payudara dan putting klien, melakukan dan ajarkan perawatan payudara dan pijat oksitosin, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, melibatkan suami dan keluarga tentang perawatan payudara, melakukan penyuluhan tentang ASI. Evaluasi ke 2 klien sudah teratasi.

Kata Kunci: ASI, Post SC, Preeklampsia

#### ABSTRACT

*Post Partum is the period after labor and birth of the baby, placenta and membranes that are needed to restore the uterine organs to the way they were before pregnancy and takes approximately 6 weeks. Sectio Caesarea is a delivery procedure to remove the baby through an incision in the abdomen and uterus. Preeclampsia or what is usually called pregnancy with hypertension, is not like hypertension in general but is closely related to high morbidity and mortality rates for both the fetus and mother. Breast milk is the best food for babies who do not have food intake to replace breast milk. The subjects in the case study used 2 clients who experienced ineffective breastfeeding in the Ponek Room at Bekasi City Regional Hospital. The design in this research uses a qualitative approach with descriptive study analysis. The results of research conducted on the client Mrs. D & Mrs. S is that in this study the same 5 diagnoses were found, namely impaired comfort and pain, activity intolerance, ineffectiveness of breastfeeding, risk of ineffective peripheral perfusion and risk of infection. The diagnostic intervention that is the focus is the ineffectiveness of breastfeeding. Implementation carried out on 2 clients, namely assessing the condition of the client's breasts and nipples, carrying out and teaching breast care and oxytocin massage, encouraging mothers to breastfeed their babies as often as possible, involving husbands and families about breast care, providing education about breast milk. The evaluation of the 2 clients has been completed.*

Keywords: Breast Milk, Post SC, Preeclampsia

<sup>1</sup> Alumni Pada Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Persada Husada Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Persada Husada Indonesia

## PENDAHULUAN

Post Partum adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan Kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dan waktu kurang lebih 6 minggu (Sulistiyawati, 2015) dalam (Victoria & Yanti, 2021). *Sectio Caesarea* (SC) tindakan persalinan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan pada abdomen dan uterus. Tindakan *section caesarea* dapat dilakukan secara gawat darurat ataupun elektif. Indikasi dilakukannya *sectio caesarea* dapat berupa infeksi fetal, maternal, masalah his, masalah jalan lahir, dan fetus (Wulandari, Maharani, & Arifianto, 2018) dalam (Oktaviani & Jamilah, 2022).

Preeklamsia atau yang biasa disebut kehamilan dengan hipertensi, tidak seperti hipertensi pada umumnya tetapi mempunyai kaitan erat dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi baik pada janin maupun ibu (Anggraeni & Ekacahyaningtyas, 2020). Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang terbaik bagi bayi yang tidak ada asupan makanan untuk dapat menggantikan ASI. ASI adalah suatu jenis makanan yang mencakup seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual (Syukrianti & Yeyen, 2019) dalam (WHO, 2021).

Pada proses persalinan terdapat komplikasi yang mengakibatkan kematian ibu yaitu perdarahan 60%, infeksi 25%, gestosis 10%, penyebab lainnya 5%, infeksi yang banyak dialami oleh ibu. Sebagian besar merupakan akibat dari adanya komplikasi/penyulit kehamilan, seperti koriamnionitis, infeksi saluran kemih (Jannah, 2018) dalam (Ayu, Febrianti & Octaviani, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia masih tinggi dengan jumlah 289.000 jiwa. Beberapa Negara berkembang AKI yang cukup tinggi seperti di Afrika sebanyak 179.000 jiwa, Asia Selatan

sebanyak 69.000 jiwa, dan di Asia Tenggara sebanyak 16.000 jiwa. AKI di negara-negara Asia Tenggara salah satunya di Indonesia sebanyak 190 per 100.000 kelahiran hidup (Ayu et al., 2019).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia Provinsi Jawa Barat angka kematian ibu tahun 2017 berjumlah 76,03 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor yang dapat menyebabkan kematian ibu ini diantaranya adalah pendarahan parah (Sebagian besar perdarahan pasca persalinan), tekanan darah tinggi saat kehamilan (pre eklampsia/eklampsia), partus lama (macet), robekan jalan lahir, dan aborsi yang tidak aman (Dinkes, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Ruang Ponek RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi, pada tahun 2023 terdapat 28 kasus di bulan Januari, 20 kasus di bulan Februari, 27 kasus di bulan Maret. Oleh sebab itu penulis mengambil judul Asuhan Keperawatan pada Klien Ny. D dan Ny. S yang Mengalami Ketidakefektifan Pemberian ASI dengan Post SC atas Indikasi Preeklampsia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada Ny. A dan Ny. B yang mengalami ketidakefektifan pemberian ASI pasien postpartum section caesarea dengan indikasi preeklampsia di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Partisipan dalam kasus ini adalah pasien dan keluarga serta perawat di Ruang Dahlia di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Subjek yang digunakan adalah 2 orang klien, dan 2 orang keluarga dan 1 orang perawat ruangan. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan (Rosdhal, 2014).

Lokasi pada studi kasus ini dilakukan di RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret sampai bulan Juni 2023. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 03 April 2023 s/d 07 April 2023. Lama waktu sejak pasien pertama kali masuk rumah sakit sampai pulang dan pasien yang dirawat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari pasien sudah pulang, maka asuhan keperawatan dapat dihentikan atau bila perlu pengganti pasien lainnya yang kasusnya sejenis. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik serta dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan, sumber informasi tambahan dengan menggunakan triangulasi dari tiga sumber dan utama yaitu pasien, perawat, dan keluarga pasien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisis data yaitu dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data/pengkodean data, serta membuat kesimpulan. Etik dalam penelitian ini adalah *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Pengkajian***

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) orang pasien dan 2 (dua) keluarga dengan masalah yang sama yaitu ketidak efektifan pemberian ASI post SC atas indikasi preeklampsia. Karakteristik pasien yang digunakan adalah pasien berjenis kelamin sama dan memiliki indikasi yang sama. Penelitian ini dilakukan pada pasien yang mengalami perawatan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

Berdasarkan data-data yang terkumpul ditemukan perbedaan pada riwayat penyakit diantaranya pada keluhan utama Ny. D mengatakan nyeri berada di angka 6, nyeri seperti disayat, lamanya  $\pm 1$  menit dan timbul saat bergerak, sedangkan Ny. S mengatakan nyeri ringan berada di angka 5, nyeri seperti ditusuk-tusuk,

lamanya tidak terkaji karena terus menerus dan bertambah pada saat pindah posisi. Perbedaan selanjutnya Ny. D mengatakan ASInya keluar masih sedikit, sedangkan Ny. S mengatakan sulit untuk menyusui bayinya dikarenakan nyeri dibagian luka operasinya menurut penulis mungkin disebabkan oleh faktor usia, dimana Ny. S saat ini berusia 40 tahun.

Pada riwayat persalinan sekarang penulis mendapatkan beberapa perbedaan diantaranya Ny. D melahirkan pada tanggal 11 April 2023 pada pukul 22.43 WIB, dengan berat badan 3400 gr, lingkaran kepala 34 cm dan panjang badan 52 cm, persalinan dengan SC G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, UK 34 minggu sedangkan Ny. S melahirkan pada tanggal 11 April 2023 pada pukul 23.20 WIB dengan berat badan 2900gr, lingkaran kepala 32 cm dan panjang badan 48 cm, persalinan dengan SC G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>, UK 36 minggu.

Pada riwayat terdahulu penulis mendapatkan beberapa perbedaan diantaranya Ny. D G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> sedangkan Ny. S G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>, selanjutnya Ny. D melakukan jenis persalinan kehamilan secara spontan 2 $\times$  secara SC 1 $\times$  sedangkan Ny. S melakukan jenis persalinan melahirkan secara spontan 1 $\times$  secara SC 1 $\times$ , perbedaan selanjutnya Ny. D melakukan pemberian ASI kepada anaknya sekitar 4-5 bulan selanjutnya susu botol sedangkan Ny. S melakukan pemberian ASI kepada anaknya sampai usia 7 bulan selanjutnya susu botol.

Pada riwayat berencana penulis mendapatkan beberapa perbedaan diantaranya Ny. D memakai pil KB tetapi setelah ditanyakan berapa lama penggunaannya klien tidak ingat, sedangkan Ny. S baru ingin berencana menggunakan alat kontrasepsi pil KB setelah ini (setelah anak kedua lahir).

### ***Diagnosa***

Penyusunan diagnosa keperawatan dilakukan setelah data didapatkan kemudian dikelompokkan dan difokuskan sesuai dengan

masalah yang timbul (NANDA, 2015). Berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan kemudian menjadi data fokus yang berdasarkan keluhan klien yang sesuai dengan keadaan klien dan berdasarkan hasil pengkajian baik melalui wawancara maupun pemeriksaan fisik yang sesuai dengan landasan teoritis yang telah ada tetapi yang terjadi semua yang didiagnosa pada landasan teori ada pada klien Ny. D dan Ny. S diagnosa yang ada pada laporan kasus ditemukan adalah Gangguan Rasa Nyaman dan Nyeri berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik, Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Luka Insisi, Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan suplai ASI tidak cukup, Risiko perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan Hipertensi dan Risiko Infeksi berhubungan dengan Efek Prosedur Invasif.

### **Perencanaan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan prioritas masalah keperawatan pada kedua klien adalah ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan suplai ASI tidak cukup. Berdasarkan kasus, tindakan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah peneliti susun. Pada diagnosa ketidakefektifan pemberian ASI, rencana tindakan yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi dan intervensi dini dapat mencegah terjadinya luka, memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, dan merangsang pelepasan oksitosin, meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi, memberikan dukungan kepada ibu dan menambah pengetahuan ibu mengenal ASI.

### **Pelaksanaan**

Berdasarkan data yang penulis dapat, sesuai dengan keluhan dan masalah utama Ny. D dan Ny. S, penulis membuat prioritas masalah, menetapkan tujuan dan kriteria hasil, serta penyusunan rencana tindakan

pada tahap ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan menurut prioritas. penulis dapat menegakkan dengan mudah perencanaan yang akan dilakukan untuk memenuhi kualitas kesehatan dan menyelesaikan masalah kesehatan pada Ny. D dan Ny. S, Adapun perencanaan yang sudah disusun oleh penulis untuk mengatasi masalah prioritas pada kedua klien, yaitu pada diagnosa ketidakefektifan pemberian ASI, rencana tindakan yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi dan intervensi dini dapat mencegah terjadinya luka, memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, dan merangsang pelepasan oksitosin, meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi, memberikan dukungan kepada ibu dan menambah pengetahuan ibu mengenal ASI.

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tidak semua tindakan dilaksanakan oleh peneliti, karena peneliti tidak merawat klien 24 jam penuh. Namun sebagai solusi peneliti mendelegasikan rencana tindakan tersebut kepada perawat ruangan dan mahasiswa praktek yang sedang dinas diruangan tersebut. Untuk melihat tindakan yang dilakukan perawat ruangan peneliti melihat dan membaca buku laporan tindakan yang ditulis oleh perawat yang sedang dinas. Tindakan keperawatan dilakukan 3x24 jam.

### **Evaluasi**

Pada tahapan evaluasi ini penulis melakukan penilaian terhadap asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 12 April sampai 14 April 2023, terdapat beberapa perbedaan diantaranya diagnosa I Ny. D dan Ny. S masalah teratasi sebagian, diagnosa II Ny. D masalah teratasi sebagian sedangkan Ny. S masalah teratasi, diagnosa III Ny. D dan Ny. S masalah teratasi, diagnosa IV Ny. D masalah teratasi sedangkan Ny. S masalah teratasi sebagian, diagnosa V Ny. D dan Ny. S masalah belum teratasi.

## KESIMPULAN

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian kedua klien hampir sesuai dengan tinjauan teori seperti identitas klien, meliputi; nama, umur, jenis kelamin, agama, suku bangsa, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, alamat, riwayat kesehatan termasuk keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat obstetric, pola kebiasaan sehari-hari, pola eliminasi, pola aktivitas, pola istirahat dan tidur, pemeriksaan fisik. Pada tahap pengkajian didapatkan data keluhan utama dari kedua klien yaitu nyeri di bagian perut sekitaran luka operasi, terdapat luka operasi di perut.

Berdasarkan hasil penelitian antara hasil dan teori ditemukan kesenjangan yaitu diteori terdapat 7 diagnosa tetapi penulis hanya mengangkat 5 diagnosa saja. Alasan penulis tidak mengangkat diagnosa ini karena tidak ditemukannya data untuk mengangkat diagnosa tersebut, klien tidak mengeluh ada masalah pada BAB, tidak ada muntah, tidak ada perdarahan pada klien.

Pada tahap perencanaan penulis menyatakan bahwa tidak ada kesenjangan dalam intervensi ini semua sudah dilakukan sesuai dengan intervensi teori. Pada tahap pelaksanaan keperawatan penulis menerapkan implementasi sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah dibuat sebelumnya, memberikan tindakan sesuai kebutuhan klien, memvalidasi rencana keperawatan yang telah disusun, dan menentukan kebutuhan yang tepat untuk klien. Dalam hal ini penulis menyimpulkan tidak adanya kesenjangan antara hasil dan teori.

## SARAN

### *Bagi Perawat*

Perawat perlu mengetahui tanda dan gejala adanya mioma uteri pada klien, perawat harus mampu mengetahui kondisi klien secara keseluruhan sehingga intervensi yang diberikan bermanfaat untuk

kemampuan fungsional klien, perawat harus mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dan keluarga untuk mendukung adanya proses keperawatan serta dalam pemberian asuhan keperawatan diperlukan pemberian pendidikan kesehatan pada keluarga tentang penyakit, penyebab mioma uteri, pencegahan dan penanganan.

### *Bagi Pasien*

Diharapkan untuk terus memberikan ASI dan melakukan perawatan payudara secara rutin agar ASI lancar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

RSUD Kota Bekasi khususnya Ruang Ponek yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi tempat mendapatkan informasi dan kasus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvinasyrah. (2021). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 153–158.
- Andina, Vita Sutanto. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Anggraeni, & Nurdianti. (2015). Keberhasilan Ibu Kerja Memberikan ASI Eksklusif. *Gizi dan Dietik Indonesia*, 3(2), 69–76.
- Anggraeni, R., & Ekacahyaningtyas, M. (2020). Asuhan Keperawatan pada Pasien Preeklampsia Berat dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman dan Keselamatan. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*. Retrieved from [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/1434/1/Naskah\\_Publikasi\\_Ririn\\_Anggraeni\\_P17196.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/1434/1/Naskah_Publikasi_Ririn_Anggraeni_P17196.pdf)
- Ayu, I., Febrianti, M., & Octaviani, A. (2019). Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini ( KPD ) di

- RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2019 berhubungan yaitu umur ibu dengan kejadian ketuban pecah dini di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2019. Kata kunci: ketuban pecah dini (*Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1), 52–61.
- Ayuningtyas, D., Oktarina, R., Roman, N., & Sutrisnawati, D. (2018). Etika Kesehatan Pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis. *Jurnal MKMI*, 14(1), 9–16.
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020, 7(1), 53–67.
- Bethsaida, J. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Tori dan Terapannya*. (H. Dewiberta, Ed.). Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Dinkes, Jawa Barat. (2017). Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017, Jawa Barat. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>
- Elisabeth Siwi, W. (2015). *Kehamilan & Menyusui Anak Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fatimah, Amanah, R. Delia, Nurdiyana, & Titin, D. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB* (Eri Setiaw). Kabupaten Purbalingga: Eureka Media Aksara, Oktober 2022. Retrieved from [eurekamediaaksara@gmail.com](mailto:eurekamediaaksara@gmail.com)
- Isnainil, H. (2018). Hubungan Insisi Menyusui Dini dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum.
- Iyan. (2021). *Haruskah Sectio Caesarea ?* (Q. Nur, Ed.). Pustaka Taman Ilmu.
- Leni, M., Leli, N., & Sari, P. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu Post Partum untuk Meningkatkan Produksi ASI, 1(1), 88. Retrieved from <http://journal.umtas.ac.id/index.php/ipns>
- Lina, F., & Sry, W. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas* (Dwi Novidi). Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama. Retrieved from [www.shutterstock.com](http://www.shutterstock.com)
- Maritalia Dewi. (2017). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Gosyen.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Retrieved from [www.rosda.co.id](http://www.rosda.co.id)
- Oktaviani, L., Jamilah, S., & Keperawatan Ksdam, A. V. (2022). Asuhan Keperawatan Post SC Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini dengan Intervensi Utama Foot Hand Massage di Ruang Nifas RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Nursing Care Post Sectio Caesarea for Premature Rupture of Membranes with the Inte, 3(1), 42–46. Retrieved from <http://journal.akperkesdam6tpr.ac.id/index.php/JOJS/article/view/39/29>
- Rahmelia, R., Harismayanti, & Ani, R. (2023). Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian kuantitatif sendiri adalah penelitian dengan mempero, 1(2), 46–58.
- Reeder, M., & Koniak, G. (2015). Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga, 2.
- Retnaningtyas, E., Suhita, B. M., Febriani, N.,

- Martiana, Serianti, Noviyanti, & Selviana. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara dan Manfaat ASI. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38-43.  
<https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.808>
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya.
- Siti, Nunung N., Hj, Ade Siti M., & Prof, D. H. D. Laelatul B. (2020). *Asuhan Kebidanan Postpartum*. (Risa, Ed.). Bandung: PT Refika aditama.
- Tim Pokja PPNI, S. D. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat. Retrieved from <http://www.innappni.or.id>
- Victoria, S. I., & Yanti, J. S. (2021). Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Pelaksanaan Senam Nifas, *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 01, 45-55.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan*.
- WHO. (2021). *World Health Organization. - World Health Organization. WHO, 2019* (December), 5. Retrieved from <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/arsenic>